

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2014:6). Dengan demikian penelitian kualitatif ini lebih menekankan mengenai pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kehidupan nyata.

Denzin & Lincoln dalam Albi & Johan (2018:9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memakai latar alamiah dengan tujuan menerangkan peristiwa yang terjadi dan dilakukan melalui berbagai metode yang ada. Selaras dengan pendapat Sugiyono (2017:15) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi. Jadi, penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif. Tujuan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu

untuk mengetahui penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngadirejan yang terletak di RT. 01/RW. 05, Dusun Krajan, Desa Ngadirejan, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, 63552. Peneliti memilih SDN Ngadirejan sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut: a. Adanya permasalahan pembelajaran di SD tersebut, b. Belum ada penelitian yang serupa seperti yang peneliti lakukan di SD tersebut, c. Peneliti berdomisili dekat dengan lokasi SD tersebut.



Gambar 3. 1 Peta Wilayah SD Negeri Ngadirejan

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pelaksanaan penelitian ini dimulai berdasarkan observasi yang dilakukan ketika studi awal di SDN Ngadirejan. Jadwal penelitian tersebut disajikan dalam bentuk tabel 3.1.

Tabel 3.1 Waktu dan Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Studi awal	■									
2	Penyusunan Proposal		■	■							
3	Seminar Proposal				■						
4	Perizinan				■						
5	Validasi Instrumen				■	■					
6	Pengumpulan Data				■	■	■				
7	Analisis Data							■	■	■	
8	Penyusunan Laporan Penelitian							■	■	■	■
9	Diseminasi Hasil Penelitian								■	■	
10	Penyusunan Laporan Akhir									■	■

Keterangan: 1: Oktober 2022 5: Februari 2023 8: Mei 2023
 2: November 2022 6: Maret 2023 9: Juni 2023
 3: Desember 2022 7: April 2023 10: Juli 2023
 4: Januari 2023

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Ngadirejan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan seseorang atau pihak-pihak yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau keterangan dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Ngadirejan dan siswa kelas IV SDN Ngadirejan tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 siswa.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah sistematis yang digunakan untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2015:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Selaras dengan pendapat Hardani (2020:120) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penulisan, karena dengan teknik pengumpulan data ini penulisan data akan maksimal. Hal ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Berdasarkan bentuk penelitian dan sumber data yang akan digunakan maka teknik

pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk tujuan tertentu (Arifin,2010:153). Alat yang digunakan untuk observasi dinamakan pedoman observasi. Fungsi teknik observasi adalah untuk mengumpulkan data dan memantau proses pembelajaran yang diperlukan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien. Observasi pada penelitian ini adalah mengamati tentang kegiatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas IV SD Negeri Ngadirejan.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, langsung maupun tidak langsung dengan siswa (Arifin,2010:157). Teknik wawancara dilakukan oleh dua pihak yakni, pihak pewawancara yang memberikan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Fungsi wawancara adalah untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru

kelas IV dan siswa kelas IV untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran IPAS.

c. Teknik Tes

Tes merupakan rangsangan yang diberikan kepada seseorang untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan angka (Hadi, 2010:139). Tes dilakukan dengan memberikan soal sesuai materi yang telah dipelajari. Tes dalam penelitian ini untuk mengukur hasil pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Teknik tes pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa soal terkait materi Indonesia kaya budaya. Teknik tes ini ditujukan kepada siswa kelas IV untuk mengetahui tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumen ditujukan untuk memperoleh data langsung dari penelitian berupa buku-buku yang relevan, foto-foto, laporan kegiatan, dan lain-lain (Susanti,2010:21). Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto. Data tersebut diperoleh dari guru kelas IV SDN Ngadirejan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Ridwan, 2012:271). Pada penelitian kualitatif

yang menjadi instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pelaksanaan penelitian juga memerlukan instrumen bantu 1 yaitu observasi, instrumen bantu 2 berupa wawancara, instrumen bantu 3 tes, dan instrumen bantu keempat dokumentasi.

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Sumber data dalam penelitian didapat dari mana subjek data diperoleh. Data pada penelitian kualitatif ini bersifat narasi, uraian, penjelasan dari informasi dan perilaku subjek yang diamati. Data yang diungkapkan pada penelitian ini yakni, bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada kegiatan pembelajaran IPAS kelas IV SDN Ngadirejan.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama merupakan pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Instrumen dibuat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang dibuat berupa pokok bahasan penerapan model kooperatif tipe jigsaw. Data yang digunakan untuk meneliti hasil belajar siswa berdasar hasil tes belajar siswa.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua berupa pedoman wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan. Pedoman wawancara ditujukan kepada subjek penelitian untuk mencari informasi mendalam terkait penelitian. Instrumen ini dibuat berdasarkan hasil tes belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS dan digunakan setelah siswa menerima materi pada pembelajaran IPAS. Kemudian data yang terkumpul kemudian dianalisis.

Instrumen ini terdiri dari identitas dan tujuan wawancara, pedoman wawancara, lembar wawancara, dan lembar validasi. Pedoman wawancara terdiri dari tujuan, metode, pelaksanaan, dan daftar pertanyaan.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga berupa tes. Digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran IPAS. Data yang diperoleh melalui hasil belajar siswa. Instrumen ini terdiri dari pedoman tes, lembar tes, dan lembar validasi. Dalam pedoman tes ini memuat identitas, petunjuk, dan soal. Lembar tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda sesuai indikator pembelajaran.

e. Instrumen bantu keempat

Instrumen bantu keempat berupa lembar dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi foto-foto kegiatan. Perangkat pembelajaran yang digunakan peneliti berupa modul ajar. Media dokumentasi digunakan untuk mengamati lebih lanjut kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian sangat mendukung dan menentukan hasil akhir suatu penelitian, maka sangat diperlukan adanya pengecekan data atau pemeriksaan data. Untuk memperoleh data yang kompleks, peneliti menggunakan Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2015:373). Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data-data dari teknik pengumpulan data yang berbeda tersebut dikorelasikan untuk mendapat pandangan yang sama supaya data dianggap valid.

F. Teknik Analisis Data

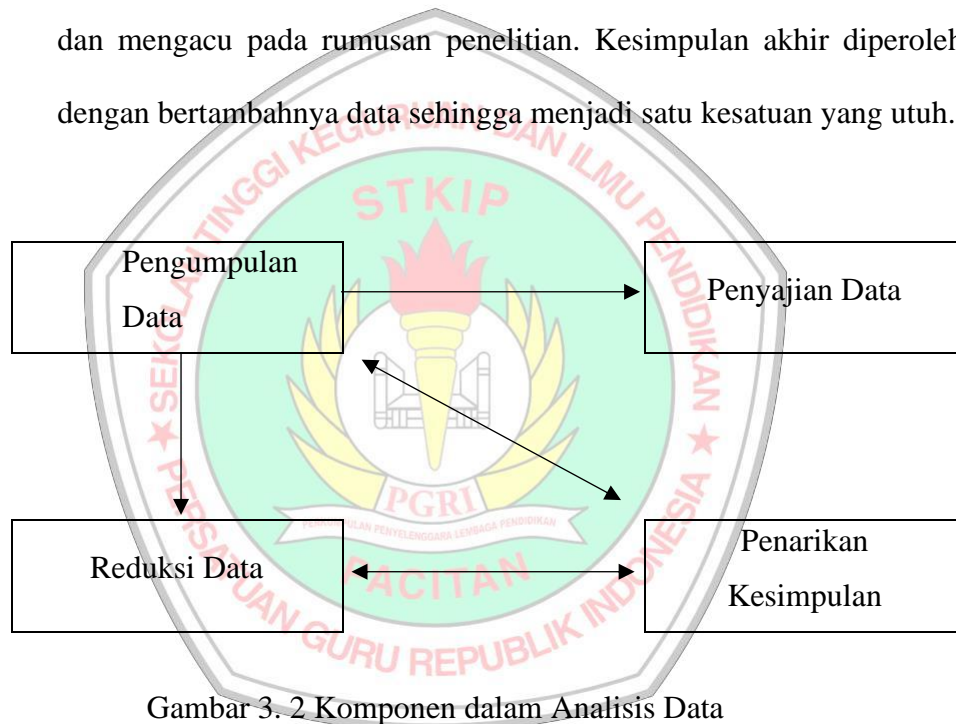
Penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif artinya data yang diperoleh dalam penelitian dilaporkan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai

gambaran fakta dan mampu menjelaskan secara detail hal apa saja yang ditemui peneliti selama proses pengumpulan data. Moelong (Albi&Johan, 2018:183) menyebutkan bahwa analisis data merupakan sebuah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam sebuah pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis. Miles dan Huberman (Albi&Johan, 2018:167) langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, mengumpulkan data dilokasi penelitian, melakukan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi yang mendalam mengenai sumber data penelitian.
2. Reduksi data, proses seleksi, pengfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada dilapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Reduksi data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan data yang diperoleh selama penelitian. Setelah hasil data wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi ditelaah, dibaca dan dipelajari maka dapat dilakukan reduksi data dengan membuat rangkuman yang inti mencakup semua hasil data.
3. Penyajian data, rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel. Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam satuan-satuan yang nantinya dikelompokkan. Data

disajikan dalam bentuk kata-kata ataupun teks yang bersifat naratif, tabel maupun gambar yang selanjutnya dideskripsikan.

4. Penarikan kesimpulan, dalam pengumpulan data penulis harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat. Langkah ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan keabsahan data serta penyusunan kesimpulan dan mengacu pada rumusan penelitian. Kesimpulan akhir diperoleh dengan bertambahnya data sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.



Gambar 3. 2 Komponen dalam Analisis Data